

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa hubungan antara pembelajaran PPKn berpengaruh signifikan dengan sikap sosial siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu harga kritik Dari daftar distribusi t, untuk dk35 dengan dk= diperoleh harga tabel 2.03011 pada $\alpha = 13,88$ atau taraf signifikan 5 %. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,3246 > 2.03011$. Berdasarkan hasil pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) pada penelitian ini diterima yaitu : adanya hubungan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan sikap sosial siswa di SMA Negeri 1 Bandar Pulau Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pembelajaran PPKn dengan sikap sosial siswa SMA Negeri 1 Bandar Pulau, diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang berarti (signifikan) antara pembelajaran PPKn dengan sikap sosial siswa SMA Negeri 1 Bandar Pulau menunjukkan nilai r sebesar 0,3246 dari pada nilai r_{tabel} sebesar 2,03011. Dilihat dari tingkat korelasi maka hasilnya termasuk dalam kategori korelasi kuat.
3. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa SMA Negeri 1 Bandar Pulau, terdapat tujuh indikator yang menjadi bagian dari angket soal

tersebut. Dalam tujuh indikator tersebut terdapat tiga indikator yang menjadikan hasil penelitian ini menjadi kuat, diantaranya adalah : 1) tanggung jawab, 2) toleransi, 3) gotong royong, kemudian hasil penelitian yang tidak kuat, diantaranya adalah : 1) jujur, 2) disiplin, 3) sopan santun, dan 4) percaya diri. Setelah penulis melakukan penelitian ini, bahwasanya Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat berhubungan dengan sikap sosial siswa. Dimana mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menciptakan generasi yang berkarakter. Selain menciptakan generasi yang berkarakter, Pendidikan Kewarganegaraan juga mampu membangun sikap-sikap siswa melalui tujuh indikator dan materi pembelajaran. Hubungan antara pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat berkaitan, dimana kita sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Pada indikator yang pertama yaitu : tanggung jawab, para siswa mampu mempertanggung jawabkan ketika mereka melakukan kesalahan, baik itu dengan teman maupun dengan guru. Kedua yaitu : toleransi, siswa yang berbeda agama tidak menjadikan mereka untuk bermusuhan, mereka mampu berteman dengan baik dan menghargai teman yang berbeda pendapat. Ketiga yaitu : gotong royong, para siswa selalu ikut serta, baik siswa laki-laki maupun perempuan.

B. Saran

Dengan terbuktinya terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran PPKn dengan sikap sosial siswa maka peneliti perlu memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru PPKn di SMA Negeri 1 bandar pulau mampu meningkatkan sikap sosial siswa tersebut dengan ketujuh indikator yang penulis paparkan dalam angket.
2. Mengingat kesimpulan diatas bahwa indikator yang kuat adalah : tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong. Dan kemudian indikator yang tidak kuat adalah : jujur, disiplin, sopan santun, dan percaya diri. Faktor yang menjadikan indikator tersebut tidak kuat dikarenakan minimnya pengetahuan siswa mengenai sikap sosial tersebut dan rasa ingin tahu juga minim. Sehingga sangat diperlukan pendalaman materi mengenai sikap sosial tersebut sehingga siswa mampu memahaminya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maupun bernegara.
3. Tenaga pengajar jurusan PPKn dan fasilitas sekolah tersebut. Diharapkan pihak sekolah menambah tenaga pengajar jurusan PPKn dan menambah fasilitas sekolah tersebut.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial lainnya.